

## **The Influence Of The Financial Performance Of The Stock Price Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014**

**Iin Ahmad Zarkasi U.S, Indah Lia Puspita**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung

Email ; iinahmad\_z@yahoo.co.id

**Abstrack:** *Investors need information that is understandable, relevant, reliable and comparable in evaluating the financial position and performance of the bank as well as useful in making investment decisions. This study aimed to analyze the effect of capital with Capital Adequacy Ratio (CAR) as indicator, asset quality with non-performing loans (NPL) as indicator, profit with Return on Assets (ROA) as indicator and liquidity with Loan to Deposit Ratio (LDR) as indicator on Stock Price banking companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2014. Data obtained from the Financial Statements issued by Bank Indonesia and the time period of 2010 to 2014. Amount of this study population was 20 companies and the total sample of 5 companies with a purposive sample passing phase. Analysis techniques that will be used in this study is a multiple linear regression to obtain a comprehensive result of the relationship between one variable with another variable.*

*The results showed that the variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Non-Performing Loans (NPL) have positive effect on banking stock price, while the, loan to deposit ratio (LDR) and BOPO have negative effect on banking stock price. Simultaneously test results indicate there is influence between CAR, ROA, NPL, LDR and BOPO together to the banking company's stock price that go public in Indonesia Stock Exchange. The magnitude of the effect was 67,7% while the remaining 32,3% influenced by factors other than research or outside the regression equation.*

**Keywords :** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Non-Performing Loans (NPLs), Loan to Deposit Ratio (LDR), BOPO and Banking Stock Price.*

### **1. Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat ini perkembangannya tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia (Primayanti, 2013). Investor sebelum memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal, ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan dibursa), investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar. Aspek perusahaan yang dinilai investor salah satunya adalah kinerja perusahaan. Ukuran kinerja yang sangat banyak digunakan yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dapat dinilai dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan ini berfungsi sebagai ukuran dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya juga digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank (Munawir, 2014). Harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka nilai usaha/nilai saham akan semakin tinggi (Purwasih, 2010). Kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik atau tidaknya dapat dilihat dari laporan keuangan yang sudah diaudit. Kondisi laporan keuangan perusahaan yang baik berarti kinerja keuangan juga baik dan sangat mempengaruhi perubahan harga saham. Kinerja keuangan yang baik maka akan menyebabkan harga saham yang semakin tinggi, sebaliknya jika kinerja keuangan yang buruk maka harga saham akan mengalami penurunan (Fahmi, 2012).

Keberhasilan kinerja keuangan menunjukkan kualitas manajemen keuangan suatu perusahaan telah ditangani dengan baik. Kondisi ini memberikan kepercayaan bagi pihak investor, kreditor, dan para *stakeholders* lainnya dalam merespon/menilai kinerja keuangan perusahaan. Seorang investor akan melakukan investasi pada suatu perusahaan dengan melihat keadaan harga saham yang tinggi pada perusahaan tersebut, harga saham yang tinggi berarti kinerja keuangan perusahaan sudah baik dan layak (Munawir, 2014). Hal inilah yang menarik perhatian para investor untuk menanamkan/membeli saham pada perusahaan tersebut, karena kinerja keuangan perusahaan yang baik dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang baik pula sehingga harga saham perusahaan tersebut akan selalu tinggi. Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan, setiap saat cenderung menunjukkan jumlah yang semakin bertambah. Terjadinya pertambahan permintaan permodalan ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk aktivitas produksi, oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat dan para produsen mendapatkan permodalan maka pemerintah bersama-sama lembaga-lembaga ekonomi menyelenggarakan kegiatan pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Kinerja pasar modal di Indonesia sekarang telah berkembang pesat pada beberapa tahun belakangan ini. Pasar modal juga dijadikan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan suntikan modal yang lebih mudah dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Kinerja keuangan pada suatu perbankan merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kemampuannya agar masyarakat banyak yang bertransaksi dalam dunia perbankan. Penilaian suatu kesehatan bank dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu untuk mengetahui penilaian tingkat kinerja keuangan bank yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Berdasarkan data Perkembangan kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Harga Saham.

## 2. Kajian Pustaka

### Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Kasmir, 2010). Bank dibagi menjadi 2 yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat.

### Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Melalui analisis laporan keuangan, keadaan dan perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dapat diketahui, baik diwaktu lampau maupun diwaktu yang sedang berjalan sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Menurut Sugiyono (2013) dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik atau tidak dapat diukur dengan :

- a. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo (*liquidity*).
- b. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan yaitu perbandingan antara utang dan modal (*leverage*).
- c. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (*Profitability*).
- d. Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*), dan
- e. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal (*activity*).

Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering digunakan selama pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan (*financial ratio*) atau indeks, yang menghubungkan data angka akuntansi yang didapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Agar rasio keuangan ada gunanya, maka diperlukan beberapa standar untuk perbandingan. Praktek yang umum dilakukan adalah membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan pola rasio untuk industri atau lini bisnis dimana perusahaan beroperasi.

### Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan yaitu sebagai berikut :

- a. *Capital adequacy ratio* (CAR) atau sering disebut dengan rasio kecukupan modal bank yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya (Munawir, 2014). Dengan kata lain *Capital adequacy ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Kurniadi, 2012).

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100$$

- b. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengidentifikasikan berapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya (Gantino, 2012).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

- c. *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan kemampuan *kolektibilitas* sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas (Munawir, 2014).

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

- d. Menurut Munawir (2014) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan, besarnya LDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110 %. Sementara menurut Sanjaya (2014) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpanan untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. Dengan kata lain jumlah uang yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpanan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada dasarnya memiliki arti yang sama yang membedakan hanya pada istilah kredit yang digunakan pada bank umum konvensional dan pembiayaan digunakan pada bank syariah.

$$LDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

- e. *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Nevanda, 2011).

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

### Saham

Saham adalah sebuah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (emiten) yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Menurut Zuliarni (2011) menyebutkan bahwa sekuritas (saham) merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut

dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Menurut Darmadji (2011) saham juga berarti sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan terbuka. Selain itu juga saham dapat diperjual belikan pada bursa efek, yaitu tempat yang dipergunakan untuk memperdagangkan efek sesudah pasar perdana. Penerbitan surat berharga saham akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan perbankan.

$$\text{Saham} = \frac{\text{Jumlah harga saham pertahun}}{12 \text{ bulan}}$$

### 3. Metode Penelitian

#### Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Identifikasi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria bank yang telah *go public* serta bank yang mempunyai laporan keuangan tahun 2013 dan 2014, ke 20 bank tersebut adalah sebagai berikut :

#### Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah perbankan Umum Konvensional yang menampilkan laporan keuangannya selama periode 2010-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut :

1. Merupakan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia dalam periode 2010-2014.
2. Menyajikan laporan keuangan triwulan yang telah diaudit dan dipublikasikan dalam periode 2010-2014 dan memiliki data yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Beroperasi secara nasional di wilayah Indonesia (bukan Bank Daerah dan Bank Campuran).

#### Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS 16.0 ( *Statistical Package For Social Science* ). Data diproses dengan melihat laporan keuangan triwulan Perbankan umum konvensional selama periode 2010-2014.

#### Alat Analisis Data

##### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, didalam metode analisis regresi linear berganda harus bersifat BLUE ( *Best Linier Unbias Estimator* ) artinya bahwa pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE Maka harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji-uji sebagai berikut :

##### Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2007) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan analisis grafik (*scatterplot*) yaitu dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2007) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya nilai *tolerance* > 0,10 data bebas dari multikolinieritas.
2. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka data bebas dari multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2007) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual acak atau random. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2007) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi gangguan heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola diagram pencar residual. Ada dua keputusan :

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan oleh peneliti, bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik/diturunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya.

Persamaan regresi untuk 5 prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$X_2$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_3$  = *Non Performing Loan* (NPL)

$X_4$  = *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

$X_5$  = Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

e = error

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Penghitungan

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data populasi dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku. Dengan analisis deskriptif data

yang tersaji dapat memberikan informasi secara ringkas dan rapi atas data yang diperoleh. Analisis deskriptif yang meliputi nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Nilai maksimum, (minimum) untuk CAR 3.23 (2.57) dan *mean* (standar deviasi) sebesar 2.9009 (0.15601). Nilai maksimum, (minimum) untuk ROA 1.52 (-1.05) dan *mean* (standar deviasi) sebesar 0.3556 (0.64930). Nilai maksimum, (minimum) untuk NPL 3.40 (-2.21) dan *mean* (standar deviasi) sebesar -0.8221 (0.72709). Nilai maksimum, (minimum) untuk LDR 4.56 (3.87) dan *mean* (standar deviasi) sebesar 4.2738 (0.17690). Nilai maksimum, (minimum) untuk BOPO 4.51 (4.05) dan *mean* (standar deviasi) sebesar 4.2612 (0.12971).

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik histogram, grafik p-p plot dan diperkuat dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

### Pengujian Asumsi Klasik

Syarat untuk dilakukan analisis regresi linier berganda harus terbebas dari penyimpangan asumsi klasik, apabila mengalami penyimpangan dari salah satu asumsi klasik tersebut maka persamaan regresi yang diperoleh tidak efisien untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang berupa sampel ke populasi karena akan terjadi bias yang artinya hasil penelitian bukan semata pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti tetapi ada faktor pengganggu lainnya yang ikut mempengaruhi.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu:

- a. Melihat Nilai *Tolerance*
  - Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* lebih besar 0,1.
  - Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,1.
- b. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
  - Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
  - Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada kolom *Collinearity Statistics*. Berikut adalah hasil dari pengolahan SPSS

**Tabel 1. Uji Multikolinearitas Dengan Nilai *Tolerance* Dan VIF**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
CAR	.886	1.129	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA	.756	1.324	Tidak Terjadi Multikolinearitas
NPL	.923	1.084	Tidak Terjadi Multikolinearitas
LDR	.887	1.128	Tidak Terjadi Multikolinearitas
BOPO	.729	1.371	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data diolah, 2016

Berdasarkan output diketahui bahwa:

- a. Nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,1.
- b. Nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10,00.

Berdasarkan nilai diatas, disimpulkan bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi. Dengan demikian kelima variabel bebas dapat digunakan sebagai variabel independen sebagai prediktor yang tidak bias.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada



model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan tabel *scatterplot*. Metode ini yaitu dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada Grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik Scatterplot

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(5-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- a. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(5-dU)$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(5-dU)$  dan  $(5-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### Pengujian Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas (*independent* variabel) terhadap satu variabel terikat (*dependent* variabel). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda atau *multiple regression* (Ghozali, 2006) yang akan diolah dengan menggunakan program komputer SPSS *for Windows* versi 16.0.

### Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai dengan hipotesis kelima. Dari hasil pengujian analisis regresi sebagaimana pada lampiran diketahui nilai t hitung dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.023	3.296		10.322	.000
CAR	.904	.415	.132	2.180	.032
ROA	.422	.108	.257	3.912	.000
NPL	.085	.087	.058	.971	.334
LDR	-1.135	.366	-.188	-3.104	.003
BOPO	-5.580	.550	-.679	-10.152	.000

Sumber : data diolah, 2016

Diperoleh bahwa variabel LDR dan BOPO memiliki koefisien dengan arah negatif sedangkan 3 variabel lainnya yaitu CAR, ROA dan NPL memiliki koefisien arah positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan LDR dan BOPO akan cenderung memiliki harga saham yang rendah sedangkan profitabilitas CAR, ROA dan NPL akan cenderung memiliki harga saham yang tinggi.

#### Hasil Uji Secara Bersama-sama ( Uji F )

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis uji F ini digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Dari hasil pengujian bersama-sama diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 3. Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	77.890	5	15.578	42.431	.000 <sup>a</sup>
	Residual	34.511	94	.367		
	Total	112.400	99			

Sumber : data diolah, 2016

Data tabel diatas dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 42,431 dan dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari (0,05) yaitu sebesar 0,000 menunjukkan bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh CAR, ROA, NPL, LDR dan BOPO. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum harga saham dapat dijelaskan dengan kondisi CAR, ROA, NPL, LDR dan BOPO, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

#### Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variasi perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan uji determinasi didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.832 <sup>a</sup>	.693	.677	.60592

Sumber : data diolah, 2016

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai  $Adjusted R^2$  adalah sebesar 0,677 yang menunjukkan bahwa 67,7% variasi perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh perubahan CAR, ROA, NPL, LDR dan BOPO sedangkan sisanya 32,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

#### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model harga saham dapat dijelaskan oleh CAR, ROA, NPL, LDR dan BOPO walaupun secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel CAR dan ROA memiliki pengaruh yang positif sedangkan untuk variabel NPL memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel yang lain yaitu LDR dan BOPO memiliki pengaruh yang negatif. Hal ini berarti bahwa peningkatan CAR dan ROA akan cenderung memiliki harga saham yang tinggi sedangkan peningkatan LDR dan BOPO akan cenderung memiliki harga saham yang rendah.

Menurut hasil secara bersama-sama yaitu memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 42,431 dan dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari (0,05) yaitu sebesar 0,000 menunjukkan bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh CAR, ROA, NPL, LDR dan BOPO. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum harga saham dapat dijelaskan dengan kondisi CAR, ROA, NPL, LDR dan BOPO maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham.



## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh CAR, ROA, NPL, LDR dan BOPO terhadap harga saham dengan menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heterokedastisitas maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2 *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3 *Non Performing Loan* (NPL) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 4 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ada pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 5 Rasio Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 6 Dari hasil analisis data secara bersama-sama variabel CAR, ROA, NPL, LDR dan BOPO dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Selain melakukan analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan bank (kondisi internal perusahaan), didalam memperkirakan pergerakan harga saham perusahaan, investor juga harus menganalisa faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan (kondisi ekstern perusahaan) yang berhubungan dengan kondisi perdagangan efek, antara lain seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, fluktuasi kurs valas, volume transaksi dan kondisi lingkungan yang mencakup kestabilan ekonomi dan politik.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu memilih perusahaan jenis lainnya seperti perusahaan manufaktur dan perusahaan properti untuk memperoleh hasil yang lebih *valid* guna mempertinggi daya uji empiris tentang pengaruh CAR, ROA, NPL, LDR dan BOPO terhadap harga saham.
3. Peneliti yang akan datang diharapkan untuk lebih memperbanyak populasi yang digunakan, memperpanjang rentang waktunya agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

### Daftar Pustaka

- A, Halim. 2005. *Analisis Investasi Jakarta*, Jakarta, Salemba Empat.
- Brighan, Eugene F. and Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Dita, Ines Farah. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Skripsi : Universitas Brawijaya Malang.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Gantino, Rilla. 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assaet (ROA), Dan Loan To Deposite Ratio (LDR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012*. E-jurnal Universitas Esa Unggul.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi SPSS*. UNDIP Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Husnan, Suad dan Emy Pujiastuti. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Jogiyanto H.M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE, Yogyakarta.

- Jogiyanto H.M. (2011). Konsep dan Aplikasi Struktural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta. Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Kurniadi, Rintistya. 2012. *Pengaruh CAR, NIM, dan LDR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Indonesia*. E-jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Megarini, Laksmi Savitri. 2003. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- M, James., Carl S., Jonathan E., Ersu., Gatot., Amir., Chaerul. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi syariah*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Nevanda, Mirasandi. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi : Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Petty scott, Keowin Martin. 2004. *Manajemen Keuangan, prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Indeks. Gramedia.
- Primayanti, Diensa. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)*. E-jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwasih, Ratna. 2010. *Pengaruh Rasio Camel Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008*. Skripsi : Universitas Di Ponegoro Semarang.
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Rinati, Ina. 2009. *Pengaruh NPM,ROA, ROE, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*. E-jurnal Universitas Gunadarma Depok.
- Sanjaya, Made Dimas. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi : Universitas Di Ponegoro Semarang.
- Sari, Devi Erlina. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Indah Nurmala. 2009. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2005-2008*. E-jurnal Universitas Gunadarma Depok.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. Alfabeta.
- Sudibyantoro, Edi. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham*. E-jurnal Universitas Merdeka Malang
- Susilo D, Bambang. 2009. *Pasar Modal*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Syafi'I, Muhammad. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta. Gemma Insani Press.
- W, Soeparno. 2009. *Analisis Forecasting Dan Keputusan Manajemen – Teori Dan Aplikasi Metode Analisis Kuantitatif*. Jakarta. Salemba Empat.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2011. *SPSS Complete, Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta. Salemba Infotek.
- Zuliarni, Sri. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-jurnal Universitas Bina Widya Riau .
- Zulkifli, Sunarto. 2007. *Panduan praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Penerbit Zikrul Hakim, Jakarta.
- UU Perbankan No. 7 tahun 1992.  
[www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id) . Minggu, 01/11/2015  
[www.Mandiri.co.id](http://www.Mandiri.co.id) . Jum'at, 30/10/2015  
[www.BI.go.id](http://www.BI.go.id) . Kamis, 29/10/2015

## PANDUAN UMUM BAGI PENULIS

Penyunting menerima naskah hasil penelitian bidang ilmu ekonomi akuntansi dan manajemen, dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang belum pernah dipublikasikan disertai pernyataan dari penulis di atas materai Rp 6.000,-. Setiap artikel akan di-review oleh 2 (dua) orang *reviewer*. Penulis yang artikelnya diterbitkan akan diberikan nomor bukti terbit dan cetak lepas sebanyak 3 (tiga) eksemplar. Isi artikel diluar tanggung jawab pengelola. Penyunting berhak mengedit redaksional tanpa mengubah arti. Tata cara penulisan sebagai berikut :

### JUDUL ARTIKEL (12 pt, all cap, center)

#### Nama penulis (11 pt, center, bold)

Institusi (11 pt, center)

e-mail : (11 pt, center)

### ABSTRAK/ABSTRACT

Artikel ditulis di kertas ukuran A4 (210mm x 297 mm) menggunakan huruf Times New Roman 11 pt dengan format satu kolom dan margin kiri 2,6 cm, kanan 2,6 cm, atas 2,6 cm dan bawah 2,6 cm. Makalah diawali dengan abstrak maksimum 200 kata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak ditulis miring huruf 11 pt, 1 (satu) spasi dengan margin kiri dan kanan ditambah 10 mm. Abstrak memuat rangkuman latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil yang dicapai.

Kata kunci : terdiri dari 3 sampai 5 kata.

### LATAR BELAKANG

Berisi tentang latar belakang penelitian, permasalahan, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian. Pendahuluan ditulis berbentuk alenia, dengan memberikan *tab* untuk setiap alenia baru, tanpa spasi tambahan dan tanpa *bullets* dan *numbering*.

### KAJIAN PUSTAKA

Berisi telaah pustaka yang diacu secara langsung dalam makalah, rujukan dapat berupa buku, jurnal, publikasi ilmiah lain maupun publikasi internet yang dapat dipertanggung jawabkan. Metode sitasi dengan memberikan notasi angka tahun dalam kurung [ ].

### METODE PENELITIAN

Berisi tentang bahan penelitian, metode pengambilan data, standar pengujian, prosedur pengambilan dan pengolahan data. Metode penelitian

ditulis runtut, jelas dan memungkinkan dilakukan pengulangan tahapan penelitian tersebut oleh peneliti lain.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, berupa gambar, grafik dan tabel yang mudah dipahami. Hasil hendaknya dibahas secara detail, mengacu pada kepustakaan yang ada di pendahuluan.

### KESIMPULAN

Berisi hasil penelitian secara umum yang dicapai dan kontribusi bagi pengembangan ilmu atau penelitian berikutnya. Simpulan ditulis dengan uraian tanpa *bullets* dan *numbering*.

### DAFTAR PUSTAKA

Disusun dan urut berdasarkan kutipan. Penulisan pustaka; nama penulis (tanpa gelar), tahun, judul, penerbit, kota. Kutipan ditulis dengan memberikan angka tahun kemunculan dalam tinjauan pustaka.

#### Format standar :

Evans, J.R. and Lindsay, W.M. 2007. *The Management and Control of Quality*. New York : Cengage Learning.

Gasprez. Vincent. 2002. *Total Quality Management*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Hasibuan, Malayu. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal 4-5

#### Penulisan Gambar

Nomor urut dan nama di bawah gambar berdasarkan urutan kemunculan, ditulis rata tengah.

#### Penulisan Tabel

Nomor urut dan nama di atas tabel berdasarkan urutan kemunculan, ditulis rata tengah.

#### Penulisan Persamaan

Nomor urut persamaan berdasarkan kemunculan, ditulis rata kanan.

#### Penulisan Lampiran

Nomor urut dan nama di atas lampiran berdasarkan urutan kemunculan, ditulis rata tengah.

#### Alamat Redaksi ;

Fakultas Ekonomi

Universitas Malahayati

Jl. Pramuka No. 27 Kemiling- Bandar Lampung

Telp. (0721) 271112

Email; jramm.feunimal@gmail.com

**JURNAL RISET AKUNTANSI DAN  
MANAJEMEN MALAHAYATI (JRAMM)**

**ISSN 2355-6463**



**9 772355 646004**